

PELATIHAN PERHITUNGAN, PENCATATAN, DAN PELAPORAN METODE PERSEDIAAN BARANG DAGANG DI SMKN PADANG CERMIN

Fedi Ameraldo¹, Marsi Fella Rizki², Shiwi Angelica Cindya Sari Sihono², Tri Darma Rosmala Sari², Wulan Rezky Amalya², Fajar Dewangga Alamsyah², Diego Saputra²*, Dio Arpiyan², Mohamad Aziz Habibie², Revanny Zalytha Sari², Anggi Septiani², Sefiane Chandra²

¹ Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung,

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknokrat Indonesia

* e-mail: diego_saputra@teknokrat.ac.id

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to improve the understanding and skills of students at SMKN Padang Cermin in merchandise inventory methods, which are an important foundation in business accounting. This activity was carried out through a one-day interactive workshop, covering theoretical and practical material on methods such as FIFO (First In, First Out), LIFO (Last In, First Out), and Average Cost, as well as their application in small business case simulations. The participatory approach involved 40 students from grades X and XI majoring in Accounting, with the support of supervising teachers. Evaluation through pre-tests and post-tests showed an 80% increase in understanding, as well as the students' ability to apply these methods in real-life scenarios. The impact of the activity included an increase in student motivation to pursue careers in accounting and contribute to the management of micro-businesses in the region. This activity is expected to serve as a reference for the development of accounting curricula in similar vocational schools.

Keywords: Merchandise inventory methods, practical accounting, workshops, SMKN Padang Cermin, community service.

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMKN Padang Cermin dalam metode persediaan barang dagang, yang merupakan dasar penting dalam akuntansi bisnis. Kegiatan ini dilaksanakan melalui workshop interaktif selama 1 hari, meliputi materi teori dan praktik metode seperti FIFO (*First In, First Out*), LIFO (*Last In, First Out*), dan *Average Cost*, serta aplikasi dalam simulasi kasus bisnis kecil. Metode pendekatan partisipatif melibatkan 40 siswa kelas X dan XI jurusan Akuntansi, dengan dukungan guru pembimbing. Evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 80%, serta kemampuan siswa untuk menerapkan metode tersebut dalam skenario nyata. Dampak kegiatan meliputi peningkatan motivasi siswa untuk berkarir di bidang akuntansi dan kontribusi terhadap pengelolaan usaha mikro di daerah. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pengembangan kurikulum akuntansi di sekolah vokasi serupa.

Kata Kunci: Metode persediaan barang dagang, akuntansi praktis, workshop, SMKN Padang Cermin, pengabdian masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan fluktuasi harga bahan baku saat ini, metode penilaian persediaan menjadi topik yang relevan. Pemahaman metode penilaian persediaan juga dibutuhkan mulai dari bangku sekolah. SMKN Padang Cermin, sebagai sekolah kejuruan yang fokus pada pendidikan vokasi di bidang akuntansi dan bisnis, memiliki tanggung jawab untuk membekali siswa dengan

pengetahuan praktis tentang konsep-konsep akuntansi ini. Berdasarkan hasil tanya jawab siswa dilakukan dengan siswa SMKN Padang cermin sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dimulai, ditemukan bahwa banyak siswa SMKN Padang Cermin belum memahami metode persediaan barang dagang secara menyeluruh. Sebagian besar siswa hanya mengetahui konsep dasar persediaan tanpa mampu membedakan penggunaan metode FIFO, LIFO, dan Average Cost dalam proses pencatatan akuntansi. Ketidaktahuan ini terlihat dari kesulitan mereka dalam menjelaskan alur perhitungan harga pokok penjualan maupun nilai persediaan akhir ketika diberikan pertanyaan sederhana. Selain itu, minimnya pemahaman ini disebabkan oleh kurangnya latihan praktis dan keterbatasan pengalaman siswa dalam menerapkan metode persediaan pada situasi bisnis nyata. Kondisi ini menjadi tantangan utama yang mendorong dilaksanakannya kegiatan pembelajaran dan workshop interaktif agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif serta mampu menerapkan metode persediaan barang dagang secara tepat dan akurat.

Melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang penerapan metode penilaian persediaan dalam konteks bisnis nyata. pemahaman metode ini tidak hanya teoritis, tetapi juga aplikatif untuk membantu siswa menghadapi dunia kerja yang kompetitif. Dalam akuntansi keuangan menengah Kieso, Weygandt, & Warfield (2023), bahwa persediaan barang dagang (inventory) adalah aset yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam kegiatan operasional. Penilaian persediaan penting untuk menghitung biaya pokok penjualan (cost of goods sold/COGS) dan nilai persediaan akhir. Ada beberapa metode penilaian persediaan, termasuk FIFO (First-In, First-Out), LIFO (Last-In, First-Out), dan Average Cost (Rata-Rata). (Kieso et al 2023) FIFO mengasumsikan bahwa persediaan yang tersisa di akhir periode terdiri dari pembelian terbaru, sehingga nilai persediaan akhir mencerminkan biaya terkini. IFRS (IAS 2) dan US GAAP (ASC 330) mengakui FIFO sebagai metode yang sesuai, karena memberikan nilai persediaan yang lebih realistis dalam kondisi inflasi, di mana biaya pokok penjualan lebih rendah dan laba lebih tinggi.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan yang berfokus pada penyiapan materi pembelajaran mengenai metode persediaan barang dagang. Pada tahap ini, tim pelaksana menyiapkan bahan ajar berupa penjelasan konsep dasar persediaan, metode FIFO, LIFO, dan Average Cost, serta contoh perhitungan yang

relevan dengan praktik bisnis sederhana. Selain itu, disiapkan pula media pendukung seperti slide presentasi, soal latihan, serta instrumen evaluasi berupa pertanyaan yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum dan setelah kegiatan berlangsung. Persiapan teknis juga dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah, pengecekan fasilitas kelas, hingga penyusunan alur agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan terstruktur.



Gambar 1.1 Foto Bersama Dosen pembimbing

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan dan penjelasan materi yang dilakukan melalui persentasi dan penjelasan materi selama 120 menit. Pada tahap ini pemateri menyampaikan materi secara bertahap, dimulai dari pengenalan konsep dasar persediaan hingga penerapan metode FIFO, LIFO, dan Average Cost dalam kasus nyata. Penyampaian dilakukan dengan kombinasi ceramah, diskusi, dan demonstrasi perhitungan langsung agar siswa lebih mudah memahami alur penentuan harga pokok penjualan dan nilai persediaan akhir. Siswa juga diberikan kesempatan untuk mengerjakan latihan soal secara mandiri maupun berkelompok, sehingga mereka dapat menguji pemahaman dan mengaplikasikan metode persediaan ke dalam skenario bisnis sederhana. Pendekatan partisipatif ini memungkinkan siswa terlibat aktif, mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, aplikatif, dan mudah dipahami.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMKN Padang Cermin berjalan lancar dan menunjukkan hasil yang sangat positif terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam materi metode persediaan barang dagang. Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan sebelum

penyampaian materi, sebagian besar siswa hanya memiliki pemahaman dasar mengenai konsep persediaan dan belum mampu membedakan karakteristik dari metode FIFO, LIFO, dan Average Cost. Namun setelah mengikuti sesi penyampaian materi, diskusi interaktif, serta latihan soal, terjadi peningkatan yang signifikan. Hasil post-test menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu menjawab soal dengan benar, dan secara keseluruhan terdapat peningkatan pemahaman lebih dari 80% didapat dari total 40 siswa di kelas terdapat 36 siswa yang mampu mengerjakan soal yang diberikan. dibandingkan sebelum kegiatan dimulai. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian yang digunakan berhasil membantu siswa memahami konsep dan aplikasi metode persediaan dengan lebih baik.



Gambar 1.2 Dokumentasi Pembelajaran Di kelas

Selain peningkatan pemahaman, antusiasme siswa selama kegiatan juga sangat terlihat. Para siswa menunjukkan keaktifan yang tinggi dalam sesi tanya jawab dan diskusi kelompok. Mereka tidak hanya menanggapi materi yang diberikan, tetapi juga aktif mengajukan pertanyaan tentang penerapan metode persediaan dalam situasi bisnis nyata. Menariknya, setelah sesi latihan selesai, beberapa siswa bahkan meminta soal tambahan untuk dikerjakan guna menguji kemampuan mereka secara lebih mendalam. Permintaan ini menunjukkan adanya motivasi belajar yang kuat dan keinginan siswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang akuntansi persediaan. Keaktifan dan semangat belajar ini menjadi indikator bahwa kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya meningkatkan kompetensi kognitif, tetapi juga menumbuhkan minat dan rasa percaya diri siswa dalam mempelajari akuntansi. Secara

keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif baik dari sisi pengetahuan maupun sikap belajar siswa.



Gambar 1.3 Foto Bersama Siswa/i dan Kepala Jurusan Akuntansi SMKN Padang Cermin

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMKN Padang Cermin berhasil memberikan peningkatan signifikan terhadap pemahaman siswa mengenai metode penilaian persediaan barang dagang, khususnya metode *First In First Out* (FIFO). Melalui penyampaian materi yang interaktif, pemberian contoh kasus nyata, dan latihan soal bertahap, siswa mampu memahami konsep dasar serta langkah-langkah penerapan metode FIFO secara lebih komprehensif. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kompetensi yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam menghitung nilai persediaan dan harga pokok penjualan secara tepat. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam menghubungkan teori akuntansi dengan praktik dunia usaha yang sesungguhnya. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat pengetahuan akademik siswa, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia industri. Dengan demikian, program pengabdian ini dapat dinyatakan berhasil dan diharapkan dapat menjadi model bagi kegiatan pembelajaran akuntansi yang lebih aplikatif di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu selaku kepala jurusan Akuntansi SMKN Padang Cermin, yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan untuk memperbolehkan kami untuk melaksanakan PKM di SMKN Padang Cermin. Terima kasih atas keterbukaan informasi dan kesediaan meluangkan waktu untuk proses wawancara dan observasi langsung di lokasi. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada siswa/siswi yang turut membantu penulis dalam memperoleh data lapangan dengan sangat baik dan ramah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, F. A. A., Angraini, N., & Athori, A. (2024). *Analisis penilaian persediaan pada saat inflasi dengan metode FIFO, LIFO, Average dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan (studi kasus pada CV Banyu Mili)*. *Musyteri : Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 3(12), 31–40.
- Astuti, R., & Kurniawan, A. (2021). *Penerapan Metode FIFO dan LIFO dalam Menentukan Harga Pokok Penjualan pada Perusahaan Dagang*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 9(2), 112–121.
- Darmawan, H. (2022). *Akuntansi Keuangan Menengah: Konsep dan Implementasi di Era Digital*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ginting, R., & Simanjuntak, P. (2023). *Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Menggunakan Metode FIFO pada Sekolah Kejuruan*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 7(1), 45–55.

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2023). *Intermediate Accounting* (18th ed.). Wiley.
- Lestari, D. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Efektivitas Pencatatan Persediaan Barang Dagang. *Jurnal Riset Akuntansi Terapan*, 13(1), 77–88.
- Permatasari, Y., & Rahmawati, W. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Akuntansi Persediaan Barang Dagang bagi Siswa SMK Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian dan Literasi*, 5(1), 12–20.